

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTSS YASTI PIMPINAN TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Hapinas

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Aslan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Mauizatul Hasanah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Abstract

This research aims to find out and obtain information about: 1) The application of audio visual media in the Aqidah Akhlak learning process in class VII MTs Yasti Leadership for the 2023-2024 academic year and the extent to which it is effective in increasing students' interest in learning, 2) Factors that influence success application of audio visual media in increasing students' interest in learning in the Aqidah Akhlak subject in class VII MTs Yasti Leadership for the 2023-2024 academic year. This research uses a qualitative approach with a phenomenological type of research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The data validity techniques used are source triangulation and member checking. The results of this research indicate that: (1) the application of audio-visual media in the Aqidah Akhlak learning process is the availability of devices and media such as projectors, computers, televisions, and audio speakers which are the main tools that must be available and function well, the quality of audio-visual media with image resolution and graphic clarity are adequate, integration in the curriculum helps students understand the material better because it involves more senses, (2) factors that influence the success of implementing audio-visual media in increasing students' interest in learning in the subject of Aqidah Akhlak are the quality of the media audio visual, presentation method, readiness and teacher competency, availability of audio visual devices, students' basic ability to use the required technology, learning environment, evaluation and feedback.

Keywords: Application, Audio Visual Media, Student Interest in Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang: 1) Penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Yasti Pimpinan Tahun Pelajaran 2023-2024 dan sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar siswa, 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

penerapan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Yasti Pimpinan Tahun Pelajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan member check. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak adalah ketersediaan perangkat dan media seperti proyektor, komputer, televisi, dan audio speaker merupakan alat utama yang harus tersedia dan berfungsi dengan baik, kualitas media audio-visual dengan resolusi gambar dan kejelasan grafis sudah memadai, integrasi dalam kurikulum membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena melibatkan lebih banyak indera, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah kualitas media audio visual, metode penyajian, kesiapan dan kompetensi guru, ketersediaan perangkat audio visual, kemampuan dasar siswa dalam menggunakan teknologi yang dibutuhkan, lingkungan belajar, evaluasi dan umpan balik.

Kata Kunci: Penerapan, Media Audio Visual, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan vital dalam membentuk karakter dan kemampuan akademik siswa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembangunan karakter siswa adalah Akidah Akhlak. Namun, sering kali ditemukan bahwa siswa kurang memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran ini. Salah satu penyebabnya adalah metode pengajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton.

Dalam era digital seperti sekarang, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik sangat dibutuhkan. Media audio visual merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Media audio visual dapat menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah.

Media audio visual dapat berupa video, animasi, presentasi interaktif, dan lainnya yang menyajikan materi pelajaran dengan cara yang dinamis dan menarik. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Terlebih, mengingat karakteristik siswa kelas VII yang umumnya lebih tertarik pada pembelajaran yang visual dan interaktif, diharapkan penerapan media audio visual merupakan langkah yang tepat untuk menjawab tantangan ini.

Keberhasilan penerapan media audio visual juga akan sangat berpengaruh pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan media audio visual perlu diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Penelitian ini, selain menggali efektivitas media audio visual terhadap minat belajar siswa, juga diharapkan mampu memberikan panduan dan rekomendasi bagi pengembangan kompetensi guru serta lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Agar dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan yaitu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, guru dapat melakukan banyak cara dan metode pembelajaran yang digunakan contohnya seperti metode ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi kelompok, dan lain sebagainya. Akan tetapi pada penelitian yang peneliti lakukan di MTsS Yasti Pimpinan, peneliti melihat peserta didik kelas VII tidak semuanya memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak, hal ini dapat dilihat dari masalah-masalah sebagai berikut: (1) Peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan terlalu monoton, sehingga peserta didik menjadi lebih cepat bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran (2) Peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami dan mengingat materi yang disampaikan, dikarenakan lemahnya tingkat berfikir peserta didik dalam memahami materi, (3) Kurangnya berbagai macam media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Melalui penelitian ini, diharapkan pula dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan mampu memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa, khususnya dalam memahami materi Akidah Akhlak yang memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi, yaitu jenis penelitian yang berfokus pada pengamatan langsung dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Sehingga dapat membantu untuk memahami realitas dengan lebih jelas. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTsS Yasti Pimpinan Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak pada kelas VII di MTsS Yasti Pimpinan dan siswa kelas VII di MTsS Yasti Pimpinan sebagai sumber data primer kedua. Sedangkan sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-

dokumen. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi di MTsS Yasti Pimpinan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Nilai Pendidikan Ibadah Mahdhah

1. Penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak

Penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Yasti Pimpinan Tahun Pelajaran 2023-2024 telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara materi diajarkan dan dipahami siswa. Pemanfaatan video, animasi, dan presentasi interaktif membantu menjelaskan konsep Akidah Akhlak yang mungkin sulit diwujudkan hanya dengan metode ceramah tradisional. Misalnya, tayangan video mengenai kisah-kisah Nabi dan sahabat dalam berakhlak mulia memberikan gambaran konkret yang memudahkan siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan, bertanya, dan berdiskusi setelah menyaksikan materi visual. Tidak hanya itu, hasil tugas dan ujian siswa juga menunjukkan adanya peningkatan. Siswa mampu menggambarkan kembali cerita yang mereka lihat dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam berbagai situasi yang berbeda, menunjukkan bahwa mereka benar-benar memahami dan tidak sekadar menghafal materi.

Efektivitas ini juga didukung oleh umpan balik positif dari siswa dan guru. Siswa merasa lebih semangat dan tertarik untuk belajar karena materi disajikan dengan cara yang menarik dan tidak membosankan. Guru juga merasa lebih mudah menyampaikan materi yang sebelumnya dianggap abstrak dan sulit dipahami. Meski demikian, tetap perlu evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan dalam penggunaan media audio visual agar dapat terus relevan dan efektif. Menggabungkan teknik ini dengan metode tradisional dapat menghasilkan lingkungan belajar yang dinamis dan inspiratif.

Ketersediaan perangkat teknologi di MTs Yasti Pimpinan memainkan peran krusial dalam mendukung pembelajaran berbasis media audio visual. Perangkat dasar seperti proyektor, komputer, dan perangkat audio merupakan elemen utama yang harus tersedia untuk bisa mengimplementasikan teknik pengajaran ini. Namun, tidak semua sekolah memiliki infrastruktur yang memadai karena terbatasnya anggaran atau prioritas pembiayaan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi bertahap dalam pengadaan perangkat bisa menjadi solusi awal yang bisa

diadopsi. Mulai dari pengadaan proyektor dan komputer dasar hingga membangun laboratorium komputer yang lebih lengkap secara bertahap.

Selain perangkat keras, ketersediaan media pendidikan seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan bahan ajar audio juga sangat penting. Media ini harus dirancang dengan baik sehingga bisa menjadi alat bantu yang efektif bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Tanpa media yang tepat dan relevan, perangkat teknologi tersebut tidak akan bisa digunakan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif untuk mengembangkan dan menyediakan media yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Guru, bersama dengan staf teknis dan ahli konten pendidikan, bisa bekerja sama untuk menciptakan bahan ajar yang menarik dan berguna.

Pengadaan perangkat dan media pendidikan tidak lepas dari berbagai kendala seperti biaya yang tinggi, keterbatasan sumber daya manusia terampil, dan perawatan perangkat yang berkesinambungan. Untuk mengatasi ini, sekolah bisa mencari kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau perusahaan yang peduli dengan pendidikan. Program donasi perangkat, beasiswa pelatihan guru, dan hibah konten pendidikan adalah beberapa solusi yang bisa dipertimbangkan. Selain itu, penerapan strategi manajemen aset yang baik serta perawatan berkala bisa membantu memaksimalkan umur dan fungsi perangkat yang sudah ada, sehingga tetap bisa digunakan dalam jangka panjang dan mencegah kerusakan yang bisa mengganggu proses belajar mengajar.

Penerapan media audio visual tidak berdiri sendiri tanpa tantangan. Beberapa hambatan yang perlu diatasi meliputi kesiapan infrastruktur teknologi dan kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat serta menyusun materi. Keberhasilan implementasi media audio visual sangat bergantung pada kelancaran akses terhadap perangkat seperti komputer, proyektor, dan koneksi internet yang stabil. Selain itu, guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai agar mampu merancang dan menggunakan media audio visual dengan cara yang efektif.

Implementasi ini juga perlu disertai dengan evaluasi yang sistematis untuk mengukur sejauh mana media audio visual benar-benar meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Penilaian dapat dilakukan melalui observasi langsung, kuesioner kepuasan siswa, dan analisis hasil belajar. Dengan umpan balik yang didapat, sekolah dapat terus menyempurnakan strategi pengajaran dan materi audio visual agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Melalui evaluasi yang berkelanjutan, sekolah juga dapat mengidentifikasi hambatan yang ada dan mencari solusi yang paling efektif.

Untuk memastikan kesinambungan efektifitas, penting juga untuk melibatkan siswa dalam proses pengembangan materi. Dengan mendengarkan masukan dari siswa mengenai konten yang menurut mereka menarik dan bermanfaat, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan. Kolaborasi antara guru, siswa, dan staf IT akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, media audio visual bukan hanya alat bantu pembelajaran, tetapi juga wujud inovasi yang terus berkembang dalam proses pendidikan di MTs Yasti Pimpinan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak

Keberhasilan penerapan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat bergantung pada kualitas media yang digunakan. Media yang dirancang dengan gambar yang jelas, suara yang jernih, serta konten yang sesuai dengan materi Akidah Akhlak akan lebih mudah menarik perhatian siswa. Penggunaan ilustrasi yang relevan, animasi yang menarik, dan skenario yang mengandung nilai edukatif dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan antusiasme siswa. Selain itu, media yang interaktif akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga peserta yang aktif.

Faktor kedua yang mempengaruhi adalah peran guru dalam memanfaatkan media audio visual. Guru harus memiliki keterampilan dalam mengoperasikan perangkat dan memanfaatkan media tersebut secara efektif. Mereka juga perlu memiliki kemampuan untuk mengaitkan media yang digunakan dengan materi pelajaran secara relevan dan menarik. Penggunaan media audio visual sebaiknya tidak menggantikan metode pengajaran tradisional sepenuhnya, tetapi sebagai pelengkap yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru yang kreatif dan inovatif dalam memilih serta menggunakan media audio visual dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar.

Keberhasilan penerapan media audio visual juga sangat dipengaruhi oleh infrastruktur dan dukungan teknis yang tersedia di sekolah. Ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat audio visual seperti proyektor, speaker, dan komputer dengan spesifikasi yang memadai akan mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, keberadaan teknisi atau staf yang terampil dalam menangani peralatan ini dapat membantu dalam menyelesaikan masalah teknis yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Tanpa infrastruktur yang memadai, penerapan media audio visual tidak akan berjalan dengan lancar dan dapat mengganggu konsentrasi serta minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Yasti Pimpinan Tahun Pelajaran 2023-2024 yaitu: (1) Ketersediaan perangkat dan media seperti proyektor, komputer, televisi, dan audio speaker merupakan alat utama yang harus tersedia dan berfungsi dengan baik, (2) Kualitas media audio-visual dengan resolusi gambar dan kejelasan grafis sudah memadai, (3) Integrasi dalam kurikulum membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena melibatkan lebih banyak indera, seperti pendengaran dan penglihatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak (1) Kualitas media audio visual memainkan peran krusial dalam menarik minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak, (2) Metode penyajian menggunakan berbagai teknik penyajian, seperti ceramah, diskusi kelompok, penggunaan video, dan simulasi dapat membuat pembelajaran lebih dinamis dan menarik, (3) Kesiapan dan kompetensi guru dengan selalu mengikuti workshop, seminar, atau pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media audio visual dan metodologi pengajaran terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Althafunisa, Melinda. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," no. Query date: 2024-08-12 09:49:49 (2023). <https://doi.org/10.31219/osf.io/4xmsj>.
- Andari, T. A., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L. A., & Pane, M. S. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Angito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arif S. Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta Selatan: Ciputat Pers, Cetakan ke-1.

Munawwaroh, M., Amirullah, M. K., Alfani, M. A. U., & Sa'idah, N. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 286-290.

Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta

Nunuk Suryani,dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.